

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertunjukan musik merupakan suatu sajian bunyi oleh sang penyaji musik kepada audiensi. Pertunjukan ditujukan untuk memberi sajian interpretasi (tafsir) musik sang penyaji sesuai dengan makna serta ciri khusus yang lahir dalam suatu karya musik (repertoar) sebagai pengalaman estetik serta hiburan untuk audiens. Menurut Alan P. Merriam “pertunjukan musik memiliki fungsi sebagai kenikmatan estetik, baik dinikmati oleh penciptanya maupun oleh penonton. Berfungsi sebagai suatu sajian hiburan disamping alat komunikasi bagi masyarakat yang memahaminya” (Jaeni, 2014:2).

Cangkupan dalam suatu pertunjukan musik berfokus pada bunyian, ritme, dinamika, tempo, dan nada. Respon akan rangkaian tersebut memicu audiens/penonton/massa/apresiasi untuk merasa gembira, sedih, cemas dan sebagainya. Pertunjukan ini penyaji memainkan *instrument Gitar klasik dan Elektrik*, sedangkan *music performance* merupakan minat yang penyaji pilih. Penyaji menampilkan pertunjukan solis *Gitar klasik serta gitar elektrik*, dimana kematangan seorang solis dari segi pengalaman, skill, kesabaran serta ketelitian yang sangat berperan penting dalam mewujudkan sebuah komposisi yang disajikan sesuai dengan interpretasi penyaji sendiri.

Berdasarkan beberapa kriteria repertoar yang telah dianalisis, penyaji menyajikan musik atas rasa ketertarikan karya, latar belakang penciptaan karya, serta pengolahan teknik permainan sehingga membantu untuk menciptakan interpretasi. Adapun repertoar yang akan dibawakan Repertoar pertama yaitu karya yang lahir di era *Baroque*, *Concerto in D major*, Antonio Vivaldi, Kedua karya musik melayu *Laila Canggung* Karya Iyeth Bustami, dan ketiga Karya musik populer yakni *Ephiphany*, *Intervals*.

Repertoar pertama adalah karya *Concerto in D major*, yang diciptakan oleh Antonio Lucio Vivaldi ini ditulis untuk instrumen Lute (Kecapi) yang menggunakan senar nylon dan color tune yang menyerupai gitar classic di era sekarang. "Karya *concerto in D major RV 93* ini sudah disimpan dalam arsip di Perpustakaan nasional, Turin, Italy. Yang pengkaryanya disusun di tahun 1730 – 1731 di Bohemia (Cekoslovakia). *Concerto in D major* termasuk salah satu dari 3 karya yang vivaldi tulis untuk instrumen lute" (Karl Heller, 1997:162). Karya ini awalnya disusun untuk duet violin dan contrabass namun dalam permainannya instrumen lute menjadi dominan sebagai soloist dengan selalu memainkan Tutti. Partitur gitar klasik pada era baroque kebanyakan diambil pada permainan lute, jadi permainan *Concerto In D Major* yang penyaji bawa adalah hasil dari transkrip permainan lute, banyak diantaranya berupa teknik yang hampir menyerupai gitar klasik. "Di era vivaldi (terkhusus pada 1730an) gitar klasik belum ditemukan namun kualitas dan konstruksi permainan Lute menjadi acuan untuk dimainkan pada instrumen Gitar klasik di era sekarang" (Beryl Peters : 2022). Karya *Concerto*

In D major memiliki 3 *Movement* yaitu *Allegro giusto*, *Largo*, *Allegro*. Setiap *movement* karya ini sangat banyak ditemui permainan yang kaya akan teknik seperti *Legato/Slur* yang dimainkan dalam not *Apogiaturra*, *Tirando* dan *appoyando* pada Right Hand, permainan dinamika *Piano – Forte* Yang menjadi ciri khusus permainan repertoar baroq, *Barrer* (Mengblock suatu fret dengan satu jari untuk membunyikan 2 sampai 3 senar) teknik *barrer* menurut Carl fisher yaitu “the *barrer* is made by pressing the 1<sup>st</sup> finger on two or three strings, on the same fret” (Carl Fisher, 1946:13), *Arpeggios* untuk teknik *Right Hand* (memainkan beberapa not dalam bentuk *chord*) . Penyaji memfokuskan teknikal dalam setiap *Movement* dari repertoar Concerto In D Major RV 93 agar nantinya membentuk tersusun membentuk suatu grafik musikal yang menarik dalam sajian pertunjukan. *Concerto in D major* ini penyaji bawaan dalam format *Qwintet String* yang isinya *Violin 1*, *Violin 2*, *Viola*, *Cello*, *Contrabass* untuk mengiringi permainan solis *Gitar klasik*. instrument string berperan sebagai landasan yang membawa pergerakan akord serta banyak ditemui permainan *Tutti* dalam suatu *movement*-nya sedangkan *Gitar solo* ditampilkan dengan mencolok di setiap *movement*-nya.

Repertoar Kedua yaitu karya musik pop melayu yaitu *Laila canggung*. Repertoar ini dipopulerkan oleh Iyeth Bustami seorang penyanyi asal bengkalis, Riau. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini untuk disajikan yaitu permainan Cengkok vokal melayu yang ditranskrip ke instrumen gitar, penggarapan aransemen musik dengan memainkan *Tutti*, Pengolahan tangga nada minor harmonik. Repertoar kedua ini nantinya akan dibawakan

menggunakan instrumen *Gitar Elektrik* untuk menggantikan melodi vocal pada lagu *Laila canggung* yang dimana permainan cengkok melayu ditranskrip melalui teknik gitar seperti *Slur*, dengan format orkes melayu berisi *violin*, *akordeon bass elektrik* *Gendang mambo*, *gendang melayu*, *Konga dan darbuka*. *Laila Canggung* nantinya akan diaransemen di bagian bentuk intro, dan interlude lagu serta tanda mula yang berbeda dari lagu aslinya.

Selanjutnya Repertoar ketiga, karya populer, *Ephiphany* merupakan karya musik bergenre *Progressive Rock/ Math rock* yang diciptakan oleh band *Intervals*, aaron marshal. Menurut Glenn Riley “*Progressive rock* (atau dapat disebut “art rock”) berbasis pada permainan experimental, meminjam banyak bentuk dari style musik lain seperti musik klasik, jazz, blues and fussion untuk membuat sebuah “musical goulash” (sajian musik)” (Glen Riley, 2004 :

4) Ciri khusus dalam genre *progressive rock* adalah dari bentuk *chordnya* yang terfokus pada *Power chords (just root and perfect 5 th)* atau akord 5, yang banyak divariasikan menjadi *Inverted power chords*, *power chord with open strings* , dan *power chords with existension*, kemudian pada bentuk *combining ryhtem* biasanya tersusun dari grup sper enam belasan dan *synchop*. Menurut glen riley dalam membahas bentuk rhytem pada genre *Progressive Rock*, “Menggabungkan *eight- note*, *sixteenth-note*, dan *triplet rhytems* adalah hal lumrah dalam dunia *Prog Rocks*” (Glenn Riley, 2006 : 7). Karya instrumental yang terfokus pada permainan solis gitar elektrik ini penyaji bawaan dalam format band berupa *Lead Gitar*, *Drum*, *bass elektrik*,

dan *rhytem gitar*. Karya ini penyaji pilih untuk dibawakan karena ketertarikan pada bentuk *ryhtem pattren* yang berbeda beda, Pengembangan *Chord*, Permainan *Syncopated*, Permainan *Cadenza* serta tantangan dalam membawakan musik yang banyak unsur teknikal di instrument-nya. Teknik gitar elektrik yang beragam seperti *bending* (teknik mendorong senar keatas/kebawah untuk menaikkan *Pitch/Nada* sesuai jarak interval tertentu), *Slide* (menggeser jari tangan kiri, baik naik maupun turun dengan tetap menekan senar). Dan terakhir *Vibrato* yaitu (teknik menggerakkan senar naik turun, untuk menjaga sustain gitar terjaga dan kontinu). Repertoar ketiga ini membutuhkan kefokusn yang tinggi untuk dibawakan oleh penyaji karena banyaknya teknik gitar elektrik yang terdapat didalamnya, serta bit musik yang cukup cepat sekitar (120 Bpm) dan yang terakhir di bagian *outro* lagu ini penyaji membuat permainan *Cadenza* di instrumen gitar elektrik.

Ketiga repertoar yang penyaji pilih untuk disajikan kepada audiensi sebelumnya telah penyaji bedah karya melalui aspek penguasaan teknik, Latar belakang karya, bunyi yang dihasilkan dan skill permainan instrumen gitar penyaji kuasai agar kedepannya pertunjukan yang ditampilkan terasa menghibur audiensi. Setiap repertoar memiliki kesulitan dan skill yang berbeda terutama pada pertunjukan ini penyaji membawakan 2 jenis instrumen yaitu *Gitar klasik dan gitar elektrik* yang dimana permainan serta tantangannya berbeda beda.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pertunjukan, maka dapat disusun rumusan pertunjukan sebagai berikut:

1. Bagaimana repertoar *Concerto in d major*, *laila canggung*, dan *ephiphany* disajikan kepada audiensi menggunakan instrumen *gitar klasik* dan *gitar elektrik*
2. Bagaimana penyaji menerapkan permainan teknik instrumen gitar yang telah dipelajari untuk membawa repertoar yang telah dipilih.

## C. Tujuan dan Manfaat Pertunjukan

1. Adapun tujuan pertunjukan ini adalah
  - a) Mempresentasikan repertoar yang telah dipilih dengan menerapkan teknik teknik dasar yang biasa digunakan.
  - b) Menambah pengalaman kreatifitas dan keaktifan penyaji dalam bermusik.
2. Adapun manfaat pada pertunjukan musik ini adalah
  - a) Memberikan sajian musikal yang akademis serta kreatif
  - b) Sebagai sumber referensi tertulis untuk mahasiswa ISI padangpanjang
  - c) Menimbulkan minat untuk mempelajari musik serta cara bermain yang akademikal.

#### D. Tinjauan Karya

Penyaji mengambil tinjauan yang berkaitan seputar repertoar seperti konsep pertunjukan dan permainan teknik Gitar serta beberapa video yang dipublikasi dalam situs online untuk membantu penyaji memainkan repertoar yang dipilih. Adapun tinjauan karya yang dipergunakan penyaji untuk kebutuhan pertunjukan repertoar *Concerto in D Major*, Laila Canggung dan repertoar *Ephiphany*, yaitu skripsi dan judul video seperti dibawah ini:

Skripsi Hafiq Purnama Yarpa yang berjudul, “Pertunjukan Solis Marimba Dengan Repertoar *Concerto In E Major (Spring)*, Lancang Kuning Dan *Contradanza*”. Dalam skripsi ini Penyaji menggunakan konsep *Quintet String* yang sama namun pada permainan Karya era Baroq yang berbeda.

Skripsi Muhammad Egi yang berjudul Pertunjukan solis gitar dengan repertoar *Danzas espaolas OP. 37*, *Concerto de Aranjuez*, *Aek sekotak*, *Moliendo Café*, Penyaji mengambil pembahasan deskripsi karya oleh Muhammad Egi sebagai perbandingan dengan karya yang akan penyaji bawakan, terkhusus penggunaan beberapa teknik gitar klasik.

Skripsi Tri Warta Hadi Syahputra dengan judul Laporan Pertunjukan musik solis gitar *Concerto in C major*, *Waltz in A minor*( Karak Lilisan) *usher valse* dan *Zapin Ya salam*. Pada skripsi ini penyaji menjadikan perbandingan antara karya melayu yang dibawakan (*Zapin Ya Salam*) yang diaransemen menjadi solo gitar dengan karya melayu yang penyaji bawakan yaitu Laila Canggung.

Skripsi Zeliuss Oktario dengan judul Sajian Musik Winter Concerto, Pasir Roboh Dan Smooth Criminal, Tulisan karya seni Zeliuss Oktario penyaji jadikan perbandingan pada bahan Smooth Criminal yang dibawakan dengan format band dengan format band yang penyaji bawaan terkhusus repertoar Ephiphany.

Video Musik, berjudul "Concerto for Guitar, RV.93 (Vivaldi)", tinjauan karya ini membantu penyaji dalam permainan repertoar Vivaldi.

Video musik, dari situs Youtube dengan judul "Intervals Ephiphany (LIVE – 11/17/18 – Gas Monkey – Dallas, TX), permainan live dari band Intervals yang menjadi acuan penyaji untuk membawakan repertoar Ephiphany.

#### **E. Landasan Teori**

Seorang *Performer* mestilah memiliki acuan baik berupa buku Etudes dan Exercise untuk mengasah ketrampilan bermain instrumen Gitar elektrik dan klasik ataupun kajian lain yang membantu dalam penulisan ataupun dalam manajemen pertunjukan. Berikut beberapa buku sumber teori diantaranya :

Buku dari Guthrie Govan dengan judul *Creative Guitar, Cutting-Edge Techniques*. Buku ini menjelaskan pondasi untuk memainkan gitar elektrik, serta beberapa ajaran mengenai improvisasi, scale, dan teknik gitar elektrik seperti, *Palm Mute, Finger independence, Slide & Bending*, Serta *Vibrato*. Permainan gitar elektrik menurut buku Guthrie ini lebih luas mencakup pada teknikal *tunning* , *Sight Reading*, dan teori musik yang dapat membantu penyaji menguasai instrumen gitar.

Tulisan mengenai pemaparan pertunjukan oleh Jaeni dalam buku *Kajian Seni pertunjukan dalam perspektif komunikasi seni*. Buku kajian pertunjukan Jaeni ini menambah pengetahuan penyaji akan manajemen pertunjukan, maksud dan makna serta arti pertunjukan untuk mengungkapkan seni.

Glen Riley dengan buku berjudul *Progressive Rock Guitar*. Beberapa pengetahuan dasar akan musik populer terutama permainan musik Progressive Rock yang menjadi acuan untuk memfokuskan warna permainan penyaji terkhusus pada repertoar ketiga yaitu Ephiphany.

Buku pembelajaran gitar klasik oleh Carl Fischer, berjudul *CARCASSI Classical Guitar Method*. Buku ajaran gitar klasik yang menjadi acuan dalam memainkan repertoar *Concerto In D major RV 93* selain sebagai acuan teknik gitar klasik buku ini berisi penjarian *Exercise* yang berguna untuk mendukung performa dalam suatu pertunjukan.

Buku Praktek *Individual Instrument Mayor Gitar I-II* oleh Pak Awerman, S.Sn., M.Hum kemudian beberapa buku Mayor Gitar seperti *Praktek individual Tingkat Terapan, Tingkat Mandiri dan Tingkat Performa* oleh bapak Supriando, buku ajar untuk mata kuliah mayor gitar pak Supriando S.Sn., M.Sn yang menjadi dosen praktek selama mengambil matakuliah gitar klasik.

Buku pembelajaran Ilmu Harmoni oleh Karl Edmund sebagai pembuatan aransemen pada repertoar Laila Canggung, serta pengertian tentang analisis permainan harmoni dalam setiap repertoar yang penyaji bawaikan.

Buku pembelajaran Ilmu Bentuk Musik oleh Karl Edmund untuk memahami bagian *Liedform* pada repertoar klasik, buku ini merupakan buku pembelajaran dalam mata kuliah IBA.

Tulisan dari website online *Douglasniedt.com* yang berisi Analisis mengenai *Movt Largo* Repertoar Concerto In D Major, menjadi acuan dalam penyaji memainkan serta menganalisa *Kompekesitas* dari karya yang Vivaldi ciptakan.

